

Evaluasi Kompetensi Profesionalisme Guru Mata Pelajaran Geografi Dan IPS Di SMP N 1 Karimunjawa, MTs Dan MA NU Safinatul Huda Pulau Karimunjawa

Andi Irwan Benardi ^{1*}, Yudanti Anika Romadhoni ²

¹Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

²Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received 17 April 2018

Accepted 28 Juni 2018

Available online 30 Juni 2018

Kata Kunci:

Kompetensi Guru; Guru Geografi; Guru IPS

Keywords:

Competence of Teacher; Geography Teachers, Social Science Teachers

ABSTRAK

Penelitian tentang evaluasi kompetensi profesionalisme guru mata pelajaran geografi dan IPS di SMP N 1 karimunjawa, MTs safinatul huda karimunjawa dan MA NU safinatul huda karimunjawa bertujuan untuk mengetahui tingkat profesionalisme guru geografi dan IPS di sekolah-sekolah pulau karimunjawa terutama di SMP N 1 karimunjawa, MTs safinatul huda karimunjawa dan MA NU safinatul huda karimunjawa serta kendala-kendala yang dihadapi guru geografi dan IPS dalam membangun kompetensi profesional. Indikator kompetensi yang digunakan untuk penelitian ini adalah kompetensi pedagogi, professional, kepribadian dan sosial. Hasil penelitian kompetensi profesional guru geografi dan IPS di karimunjawa berkategori kompeten. Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru untuk meningkatkan kompetensi professional antara lain kurangnya sarana prasarana sekolah dan media yang digunakan untuk pembelajaran dikelas. Saran dalam penelitian ini yaitu sekolah diharapkan mampu meningkatkan fasilitas guna mendukung kinerja guru sehingga tercapai kompetensi professional guru geografi dan IPS agar menjadi lebih baik. Guru diharapkan mampu mengembangkan kinerjanya dan memenuhi standar guru dengan cara menambah wawasan pengetahuan dalam bidang yang diampu melalui pelatihan pendidikan guru

ABSTRACT

Research on the evaluation of teacher professionalism competence on geography and IPS subjects in SMPN 1 karimunjawa, MTs safinatul huda karimunjawa and MA NU safinatul huda karimunjawa aims to know the level of professionalism of geography teacher and ips at karimunjawa island schools especially in SMPN 1 karimunjawa, MTs safinatul huda karimunjawa and MA NU safinatul huda karimunjawa and constraints faced by geography teachers and IPS in building professional competence. The competency indicators used for this research are pedagogical, professional, personality and social competence. The result of professional competence of teacher of geography and IPS in karimunjawa categorized as competent. Constraints faced by teachers to improve professional competence include lack of school infrastructure and media used for classroom learning. Suggestion in this research is that school is expected to improve facility to support teacher performance so as to achieve professional competence of geography teacher and IPS to be better. Teachers are expected to be able to develop their performance and meet teacher standards by increasing knowledge insight in the field that is experienced through teacher education training.

Copyright © Universitas Pendidikan Ganesha. All rights reserved.

* Corresponding author.

E-mail addresses: geografiunnes@gmail.com.

1. Pendahuluan

Peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 pada BAB VI ayat 1 menjelaskan bahwa seorang pendidik harus mempunyai standar pendidik yaitu kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta mempunyai kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Seiring dengan adanya upaya peningkatan kualitas pendidikan, maka diperlukan guru yang memiliki kemampuan maksimal untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan diharapkan secara berkesinambungan mereka dapat meningkatkan kompetensinya, baik kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, maupun profesional (Mulyasa, 2008:37).

Guru merupakan pemegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan salah satu komponen dalam sistem pembelajaran yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Sehingga guru selalu mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama serta senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk evaluasi kompetensi profesionalisme guru terhadap mata pelajaran geografi dan ips di SMP N 1 Karimunjawa, Mts Safinatul Huda Karimunjawa dan MA NU Safinatul Huda Karimunjawa serta untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru untuk mencapai kompetensi secara maksimal.

Manfaat penelitian ini adalah diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai evaluasi kompetensi profesionalisme guru mata pelajaran geografi dan ips di SMP N 1 Karimunjawa, Mts Safinatul Huda Karimunjawa dan MA NU Safinatul Huda Karimunjawa bagi peneliti selanjutnya. Kemudian, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme guru mata pelajaran geografi dan ips di SMP N 1 Karimunjawa, Mts Safinatul Huda Karimunjawa dan MA NU Safinatul Huda Karimunjawa agar menjadi lebih baik lagi, serta untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru-guru tersebut dalam pelaksanaannya.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu berawal pada perolehan data dan bermuara pada kesimpulan. Penelitian ini menggambarkan bagaimana kondisi tenaga pendidik dan kependidikan khususnya pengampu mata pelajaran IPS dan Geografi yang ada di objek kajian penelitian Studi Fenomena Geografi 2 yaitu SMP N 1 Karimunjawa, Mts Safinatul Huda Karimunjawa dan MA NU Safinatul Huda Karimunjawa, dimana pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi.

3. Hasil dan pembahasan

Profil Sekolah (Lokasi Penelitian)

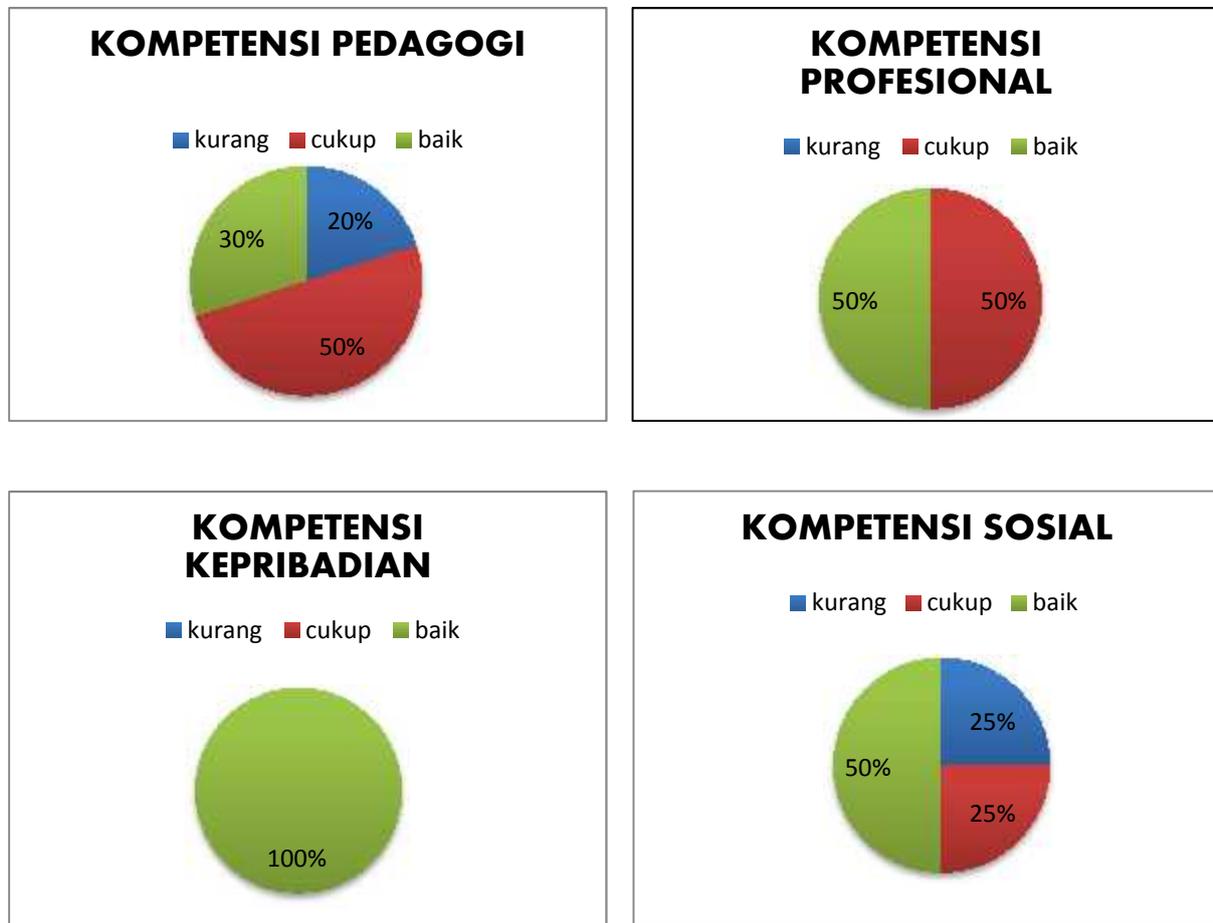
SMP N 1 KARIMUNJAWA terletak di Jl. Ki Hajar Dewantoro No.4 Karimunjawa, Jepara, Jawa Tengah, Karimunjawa, Kecamatan Karimunjawa, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini mempunyai luas tanah seluas 23,151 m². No telp. 0297312195. Email – smpkarimunjawa@gmail.com. Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan sebanyak 13 orang. Jumlah siswa sebanyak 163 siswa, terdiri dari 74 siswa laki-laki dan 89 siswa perempuan dengan 6 rombongan belajar.

MTs dan MA NU Syafinatul Huda Karimunjawa terletak di Jl. Serma Moch.Thoha km 03 Dusun Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah.No. telp. 08122571621. Email – hisamzamroni@yahoo.co.id. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 34 orang. Jumlah siswa sebanyak 90 siswa. Terdapat 2 jurusan dengan 5 kelas.

Kompetensi Guru/Tenaga Pendidik

Dalam Permendikbud No. 16 tahun 2007 berisi tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik, yaitu kompetensi pedagogi, kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian. Untuk pengukuran kompetensi yang harus dimiliki seorang guru tentu

mengacu pada indikator – indicator yang ada pada Permendikbud No. 16 tahun 2007 tersebut. Kompetensi profesionalisme guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP N 1 Karimunjawa dirasa cukup kompeten walaupun masih banyak kekurangan dalam proses pembelajarannya. Dari hasil penelitian dengan mengambil 2 sampel guru IPS di SMP N 1 Karimunjawa diperoleh informasi bahwa kedua guru tersebut tidak hanya mengajar mata pelajaran IPS saja tetapi merangkap mata pelajaran yang lain karena dalam sekolah tersebut kekurangan personil guru.



Kompetensi profesionalisme guru Mts Safinatul Huda Karimujawa dan MA NU Safinatul Huda sudah termasuk dalam kriteria kompeten. Namun, masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan proses pembelajarannya, masih ada kendala yang menghambat kelancaran dari proses pembelajarannya. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan guru IPS di Mts safinatul huda dan MA Safinatul Huda di peroleh informasi bahwa guru mata pelajaran mempunyai tugas lain selain menjadi guru mata pelajaran yang di ampu yaitu ada yang merangkap menjadi TU. Hal tersebut dikarenakan sekolah tersebut kekurangan guru dan karyawan sehingga untuk mengefektifkan pekerjaan yang ada maka guru mata pelajaran mempunyai tugas yang rangkap.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan diketahui bahwa kelima narasumber telah menguasai kompetensi, memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu, serta mengetahui dan dapat mencapai tujuan pembelajaran pada mata pelajaran yang diampu. Hal itu dapat dibuktikan dari kinerja guru yang dapat membuat dan menyusun perangkat pembelajaran berupa silabus, rencana pelaksanaan pengajaran (RPP) mata pelajaran yang diampu, program semester (Promes) dan program tahunan (Prota). Akan tetapi pada setiap tahunnya perangkat pembelajaran tersebut tidak selalu dilakukan pembaharuan. Namun dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, guru selalu memberikan informasi terbaru yang menyangkut materi pembelajaran kepada siswa. Sehingga, pada proses pembelajaran tersebut materi selalu

mengalami perkembangan informasi, dan rencana pelaksanaan pembelajarannya pun secara tidak tertulis juga mengalami pengembangan.

Pada proses pembelajaran dikelas dari kelima narasumber memilih menggunakan model dan metode pembelajaran yang sama yaitu model pembelajaran kooperatif dengan metode student team achievement Division (STAD). Model dan metode pembelajaran ini dipilih karena guru – guru tersebut telah mengenali muridnya dengan baik dan dapat dengan mudah mengkasifikasikan murid ke dalam 3 kriteria yaitu pintar, sedang, dan kurang pintar. Guru tersebut dapat dengan mudah mengenali siswanya, karakternya serta kemampuan siswanya karena jumlah siswa dalam satu kelas tidak banyak. Kemudian dalam proses pembelajaran dikelas diperlukan kreativitas guru dalam mengemas materi pembelajaran agar pembelajaran dikelas lebih hidup dan menjadikan siswanya lebih aktif serta tertarik untuk mengikuti pembelajaran, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut. Pada saat pengemasan materi pembelajaran guru juga mempersiapkan materi yang dapat menumbuhkan serta meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, agar siswa lebih termotivasi dan memiliki semangat tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Pada proses pembelajaran juga memerlukan sumber dan media pembelajaran untuk mendukung proses belajar mengajar agar tercapai tujuan pembelajaran nasional. Dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas dari kelima sampel guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, seperti power point, membawa siswa belajar diluar kelas dan membawa langsung ke pusat lokasi pembelajaran (contoh : guru membawa siswa ke lokasi lapisan batuan di belakang sekolah untuk melihat macam-macam batuan), dan lain sebagainya. Media pembelajaran yang disiapkan oleh guru juga mengalami perkembangan yang disesuaikan dengan karakteristik para siswa. Akan tetapi dari penjelasan narasumber juga dijelaskan bahwa tidak semua guru mempunyai media pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar. Sumber belajar guru juga bervariasi, mulai dari buku, internet, kenyataan di lingkungan sekitar dan lain sebagainya. Guru disana saat ini lebih sering mengakses internet untuk mencari referensi materi belajar karena lebih mudah diakses dibanding dengan mencari materi dari buku karena kurangnya buku pegangan guru dan buku di perpustakaan menjadi salah satu hambatan.

Kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan di SMP N 1 Karimunjawa, MTs Safinatul Huda Karimunjawa, MA NU Safinatul Huda Karimunjawa dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sangat bervariasi, dari penjelasan narasumber tidak semua guru mempunyai kemampuan pada bidang IT, hal ini dikarenakan keterbatasan fasilitas dalam mengakses informasi seperti internet. Faktor usia juga menjadi salah satu hambatannya.

Untuk mencapai kompetensi kepribadian seorang guru harus mampu menjadi panutan dan contoh yang baik bagi siswa, sesama rekan kerja dan juga bagi masyarakat. Dari kelima narasumber yang telah diwawancara dapat diketahui bahwa para narasumber sudah berusaha untuk mempunyai kepribadian yang diharapkan. Ketika berada di suatu forum publik para guru dari ketiga sekolah tersebut bersaha mengutamakan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi nya. Kemudian dalam menyelesaikan suatu tugas ataupun permasalahan yang menyangkut proses pembelajaran atau kepentingan sekolah para guru tersebut akan menyelesaikannya dengan tuntas, apabila menemui kesulitan dalam menyelesaikannya guru-guru tersebut akan meminta bantuan atau saran dari rekan kerja. Motivasi dan semangat guru dalam mengajar juga tidak selalu tinggi, para narasumber terkadang juga mempunyai kepentingan-kepentingan dan pemasalahan lain yang mengakibatkan turunya semangat mengajar sehingga tidak dapat mengajar secara maksimal dalam proses belajar mengajarnya.

Pada suatu instansi pendidikan tentunya ada sederet peraturan yang harus ditaati. Namun pada kenyataannya dari kelima narasumber dan informasi dari narasumber belum semua guru disiplin dalam melaksanakan tata tertib tersebut. Masih ada hal-hal kecil yang dilewatkan oleh para guru sehingga tindakannya tidak sesuai dengan tata tertib yang berlaku.

Hubungan suatu relasi tentu harus selalu dijalin dengan baik antar sesama rekan kerja agar suasana dalam bekerja menjadi lebih nyaman. Akan tetapi pada kenyataannya di tiga sekolah tersebut dalam hal menjalin komunikasi dengan sesama rekan kerja masih harus lebih

ditingkatkan, karena pada dasarnya komunikasi yang kurang baik dapat menjadikan perbedaan pendapat dan dapat menimbulkan suatu konflik. Misalnya, dari tiga sekolah tersebut sering terjadi konflik – konflik kecil antar sesama rekan kerja yang diakibatkan dari kurangnya komunikasi yang baik antar sesama rekan kerjanya.

Dalam pencapaian kriteria profesionalisme seorang pendidik dan tenaga kependidikan juga dituntut untuk dapat berinteraksi dan bermukomikasi dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat dengan masyarakat yang berada di sekitarnya. Kemudian dapat diketahui bahwa dari kelima narasumber sudah mempunyai interaksi dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat, misalkan dalam berorganisasi di masyarakat dan mengikuti kegiatan gotong royong untuk membantu masyarakat lain disekirnya yang mengalami musibah, sehingga para narasumber sudah terampil dalam kehidupan bermasyarakat.

4. Simpulan dan saran

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pembelajaran. Dimana guru mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya mencapai dan mewujudkan tujuan pembangunan nasional, khususnya di bidang pendidikan, sehingga perlu dikembangkan sebagai tenaga profesi yang bermartabat dan professional. Sehingga guru perlu mempunyai kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan dan guru perlu diberikan tunjangan sertifikasi guna meningkatkan profesionalitas dalam dunia pendidikan. Dengan guru yang demikianlah, diharapkan dapat menciptakan generasi-generasi yang kreatif, inovatif serta berakhlak mulia sebagai cikal bakal penerus bangsa.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari keempat kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik dan tenaga kependidikan yang meliputi kompetensi pedagogi, professional, kepribadian dan personal. pendidik dan tenaga kependidikan di SMP N 1 Karimunjawa, Mts Safinatul Huda, dan MA NU Safinatul Huda Karimunjawa sebagian besar sudah memiliki keempat kompetensi yang ada. Namun, dalam implementasiannya dalam kehidupan sehari-hari masih kurang karena adanya keterbatasan dan hambatan. Salah satu hambatan yang ada adalah kurangnya fasilitas yang mendukung untuk menunjang pencapaian kompetensi.

Daftar Rujukan

- Benardi Irwan, Andi. 2013 .Evaluasi Kompetensi Profesionalisme Guru Geografi SMA Negeri di Kabupaten Semarang. Dalam *Jurnal Of Educational Research And Evaluation*.
- Suryadi, Listyawan. 2015. Kompetensi Profesional Guru Geografi Yang Sudah Sertifikasi Pada Sma Negeri Di Kabupaten Wonogiri. *Skripsi*. Semarang.
- Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan*. 2017. http://bsnp-indonesia.org/?page_id=107 (diunduh pada 07 September 2017 pukul 10.03 WIB).
- Dahlan, Ahmad. 2014. *Pengertian, Peranan, Serta Indikator Kompetensi Profesional Guru*. <http://www.eurekapedidikan.com/2017/06/kompetensi-profesional-guru.html> (diunduh pada 07 September 2017 pukul 10.35 WIB).
- Empat Jenis Kompetensi Guru Dan Penjelasannya*. 2013. <http://forumguru.net/4-jeniskompetensi-guru-dan-penjelasannya> (diunduh pada 08 September 2017 pukul 10.44 WIB).